

BAB III

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Penelitian dilakukan di Rumah Singgah Marsudi Husada YKI Cabang Jawa Timur. Pada penderita kanker merasa bahwa dokter, keluarga dan kerabat belum dapat memahami kondisi sakit yang dialami sehingga menimbulkan kelelahan. Harga diri yang rendah, depresi bahkan membayangkan kematian terjadi pada penderita kanker. Keadaan psikologis tertentu, seperti kesepian, depresi, dan perasaan tak berdaya dapat membawa dampak yang negatif terhadap sistem kekebalan. Penderita kanker yang merasa kesepian, tak berdaya karena penyakitnya, dan mengalami stres yang berkepanjangan, bahkan depresi, mereka akan sulit untuk mengelola emosinya, maka kesehatan fisiknya pun sulit untuk pulih kembali.

Kondisi sakit yang dialami oleh setiap penderita kanker menjadikan penderita kanker memiliki perasaan dan persepsi yang berbeda mengenai sakit yang dialami. Berbagai respon yang muncul akibat dari kondisi sakit kanker menjadikan penderita kanker memiliki pengalaman sakit yang khas, seperti perilaku hidup sehat, proses pengobatan, dukungan keluarga dan aspek spiritual. Pada penelitian ini akan diambil 3 partisipan yang terdiagnosa kanker serviks.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Metode deskriptif tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2011). Peneliti ingin

menggali apa yang partisipan rasakan, alami, lakukan terkait coping selama terdiagnosa kanker serviks. Adapun kriteria inklusi partisipan diantaranya: 1) perempuan usia > 20 tahun, 2) telah atau belum menikah, 3) tidak mengalami gangguan kognitif, 4) bersedia dan setuju untuk menjadi partisipan dalam penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara serta menuliskan hasil wawancara dan mendokumentasikan ke dalam bentuk transkrip.

3.3 Unit Analisa dan Kriteria Intepretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Mengidentifikasi perilaku hidup sehat penderita kanker serviks
2. Mengidentifikasi proses pengobatan penderita kanker serviks
3. Mengidentifikasi dukungan keluarga penderita kanker serviks
4. Mengidentifikasi aspek spiritual penderita kanker serviks

3.3.2 Kriteria Intepretasi

1. Perilaku hidup sehat dalam menghadapi kanker serviks terdapat tiga kategori yaitu makan makanan sehat (makan buah, makan sayur, menghindari MSG, menghindari pengawet, minum air antioksidan dan minum oralit), melakukan olah raga dan menjalani pengobatan medis.
2. Mencari pengobatan komplementer atau herbal
3. Dukungan keluarga kepada penderita kanker serviks, didalamnya didukung oleh keluarga mendukung agar sembuh, memotivasi, menemani, mengantar periksa

4. Aspek spiritual pasien kanker serviks didukung oleh: 1) Pendekatan religius (pasrah, ikhlas, bersyukur, sabar, istigfar, dzikir, shalat wajib, berdoa, shalat sunah, merasa lebih dekat dengan Allah, takdir, membaca surah yasin, sedekah), 2) Hubungan dengan orang lain dengan ikut pengajian.

3.4 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2010), Etika penelitian terbagi menjadi lima yaitu *Informed Consent, Anonimity, Confidentiality, Maleficience And Non-Maleficience, Justice*.

3.4.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Jika bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan tetap menghormati hak – haknya.

3.4.2 *Tanpa Nama (Anonimity)*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden. Cukup dengan memberi nomor kode masing – masing lembar tersebut, dalam hal ini nama yang ditulis di kuesioner, hanya nama inisial responden dan nomor tempat tidur responden.

3.4.3 *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Kerahasiaan informasi yang dibeikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang di butuhkan dan disajikan, sehingga kerahasiaan terhadap privasi responden tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan nama inisial, dan diagnose.

3.4.4 Beneficience dan Non-maleficience

Etika penelitian ini menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.4.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel, pemberian kuesioner, dan penjelasan saat melakukan diskusi. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang sama.